ABSTRAK

Ekspor merupakan suatu kegiatan yang dapat mendukung meningkatnya perekonomian suatu negara. Banyaknya negara mengimpor produk dari Indonesia menandakan bahwa produk Indonesia tidak kalah dengan produk dari negara lain. Dalam industri otomotif yang paling meningkat dalam produksi dan penjualannya setiap tahun ialah produk sepeda motor. Namun sebaliknya banyakya produk sepeda motor dari Thailand telah di impor ke indonesia. analisis daya saing merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat daya saing suatu negara terhadap negara saingannya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui daya saing produk sepeda motor Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia terhadap Thailand. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Indeks Revealed Comparative Adventage* (RCA), Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Konsentrasi Pasar (IKP). Dimana RCA digunakan untuk mengetahui tingkat daya saing pada suatu komoditas negara terhadap negara saing, IKP untuk mengetahui ketergantungan suatu komoditas, dan ISP digunakan untuk keunggulan kompetitif suatu komoditas negara. Hasil dari penelitan ini dari RCA secara umum daya saing Thailand masih lebih baik dibandingkan Indonesia. namun daya saing Indonesia mulai meningkat pada saat periode 2015 – 2016. Hasil ISP Indonesia masih pada tahap subtitusi impor dan Thailand sudah berada di tahap pematangan. Hasil IKP dapat dilihat bahwa ketergantungan atau konsentrasi pasar Thailand relatif besar terhadap Indonesia.

Kata Kunci : Daya Saing, *Revealed Comparative Adventage* (RCA), Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Konsentrasi Pasar (IKP).